

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fungsi kawasan terbagi menjadi kawasan lindung, kawasan penyangga dan kawasan budidaya. UU RI No 26 tahun 2007 menyebutkan bahwa kawasan lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan. Kawasan penyangga adalah kawasan yang ditetapkan untuk menopang keberadaan kawasan lindung sehingga fungsi lindungnya tetap terjaga. Kawasan budidaya adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya buatan.

Rencana struktur tata ruang di Kabupaten Gianyar yang disusun untuk menjaga konsistensi perkembangan pembangunan suatu kota pada sebagian, satu, atau lebih wilayah ekonomi dengan strategi perkotaan nasional jangka panjang dan untuk menjaga keserasian perkembangan pembangunan antar sektor dalam rangka penyusunan program-program pembangunan dalam jangka panjang. Konsepsi Tri Hita Karana yang mengatur keseimbangan antara manusia sebagai bhuana alit dan bhuana agung (alam semesta). Dalam kehidupan sehari-hari konsepsi ini diwujudkan dalam ketiga unsur tunggal yang tercermin pada wadah interaksinya, yaitu pola rumah dan desa yang memenuhi ketiga unsur tersebut (Paramita, 2021).

Kabupaten Gianyar, Bali, merupakan salah satu wilayah yang memiliki berbagai potensi alam dan budaya yang kaya, menjadikannya penting dalam konteks pengelolaan tata ruang dan lahan. Sebagai pusat kebudayaan Bali, Gianyar tidak hanya dikenal melalui daya tarik wisata budaya dan seni, tetapi juga oleh penggunaan lahannya yang beragam. Lahan existing di Gianyar mencakup berbagai fungsi, seperti lahan pertanian, kawasan pemukiman, lahan wisata, serta kawasan konservasi yang perlu dipertahankan dan dikembangkan sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Penurunan jumlah lahan pertanian di Kabupaten Gianyar hampir merata terjadi di seluruh kecamatan di Gianyar. Sampai 2021 Kecamatan Gianyar alih fungsi

kawasan pertanian sudah 147 Ha. Kecamatan Blahbatuh terjadi alih fungsi kawasan pertanian 181 Ha, kecamatan Ubud 91 Ha, Tampaksiring 66 Ha, Payangan 44 Ha, Sukawati 169 Ha. Alih fungsi kawasan tertinggi di Kecamatan Tegallalang 222 Ha.

Penelitian mengenai fungsi kawasan lahan existing di Gianyar bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan lahan saat ini, menganalisis dinamika perubahan fungsinya, serta memahami dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari perubahan tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan yang berkelanjutan, sehingga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian budaya, dan lingkungan dapat tercapai.

Sistem Informasi Geografis sangat membantu dan bermanfaat dalam mengolah data spasial, serta membuat dan menampilkan hasil dalam bentuk peta kelas kemampuan lahan. Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sebuah sistem yang memiliki kemampuan untuk menampilkan informasi dengan referensi geografis (Budianto, 2010). Berdasarkan data dan informasi di atas, maka dilakukan penelitian tentang Analisis Lahan Existing Terhadap RTRW ditinjau dari Fungsi Kawasan SIG Di Kabupaten Gianyar. Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai acuan untuk masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan sumberdaya lahan di wilayah tersebut berbasis kemampuan dan arahan penggunaan lahan (Asmaranto dkk, 2010).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana mengetahui Lahan Existing yang ada di Kabupaten Gianyar dan bagaimana melihat Kesesuaian Lahan terhadap RTRW di Kabupaten Gianyar dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis Lahan Existing kabupaten Gianyar dan menganalisis kesesuaian lahan existing terhadap RTRW ditinjau dari fungsi kawasan kabupaten Gianyar menggunakan Sistem Informasi Geografis.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bahan referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian terkait citra, sebagai gambaran untuk analisis lahan existing terhadap RTRW ditinjau dari fungsi kawasan di Kabupaten Gianyar.
2. Sebagai bahan referensi bagi pemerintah sebagai revisi/penyusunan tata ruang selanjutnya.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan pemanfaatan lahan dilihat dari berbagai aspek, maka akan dibuat batasan terhadap masalah tersebut agar penulisan penelitian ini hanya terfokus pada masalah dan mencapai hasil yang optimal. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Citra yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan citra sentinel 2A.
2. Klasifikasi yang digunakan menggunakan klasifikasi *supervised* (Klasifikasi Terbimbing).
3. Validasi data hasil klasifikasi tutupan lahan digunakan untuk mengetahui berapa persen kesesuaian hasil validasi dengan hasil klasifikasi pada citra tahun 2024 dengan menghitung jumlah kesesuaiannya menggunakan matrik *confusion*.
4. Klasifikasi tutupan lahan menggunakan kelas penutup lahan skala 1:50.000 atau 1:25.000 (SNI 7645-1:2010), yang disesuaikan dengan visualisasi pada citra sentinel 2A.
5. Proses bisnis dalam sistem ini yaitu melihat peta analisis pemanfaatan lahan, mengunduh file informasi RTRW Kabupaten Gianyar serta mengurus perizinan (Proposal permohonan dan surat rekomendasi).
6. Metode yang digunakan dalam analisis data yaitu metode dengan teknik analisis tumpang susun (overlay) model *Intersect*.

1.5 Batasan Masalah

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI

Bagian ini berisikan dasar teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisikan penjelasan mengenai bagaimana penelitian ini dilakukan. Dimulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data hingga hasil akhir yang menjadi tujuan utama dari penelitian ini dilakukan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dan pembahasan yang terjadi dalam proses pelaksanaan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.